BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menggunakan kebenaran suatu pengetahuan.[1] Metode juga merupakan suatu cara atau jalan, usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu penelitian atau pengetahuan ilmiah. Usaha tersebut dilaksanakan dengan menggunakan metode-metode ilmiah untuk research.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah dalam mendapatkan data ilmiah untuk tujuan penulisan karya tulis ilmiah.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Hamidi pendekatan kuantitatif dalam arti bahwa peneliti mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan yang berasal dari teori yang sudah ada yang dipilih oleh peneliti.[2] Penelitian kuantitatif memperhatikan pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

---

[1] Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Roke Sarasin, 2000), hal. 5.

[2] Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press,2004), hal. 14-16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif kuantitatif dimana data yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk angka dengan jenis pendekatan korelasi yaitu menguji hubungan antar variable. Deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menjawab masalah yang ada berdasarkan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[3] Maka dari itu peneliti akan menganalisis data yang telah diperoleh, yang berkaitan dengan Hubungan antara manajemen sekolah berbasis adiwiyata dengan peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik di SMPN 36 Surabaya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 36 Surabaya, yang beralamat di Jalan Kebonsari Sekolahan No 15 Surabaya. Waktu penelitian dimulai pada tanggal 28 november 2014 sampai tanggal 8 januari 2015.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[4]

Dalam penelitian yang dilakukan penulis terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

---

[3] Sugiyono,*metode pendekatan kuantitatif kualitatif dan r&d*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 13.
[4] *Ibid*.,hal.59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variebel Independen atau Variabel Bebas

Menurut Sugiyono adalah "Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".[5] Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis variabel independen (X) adalah Manajemen Sekolah berbasis Adiwiyata.

2. Variabel Independen atau Variabel Terikat

Pengertian variabel depeden menurut Sugiyono "Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas).[6] Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis variabel dependen (Y) adalah Peningkatan Motivasi Ekstrinsik Peserta didik.

D. Indikator Variabel

Dalam suatu penelitian, penentuan variabel sangat diperlukan, karena variabel tersebut dapat menentukan alur hubungan yang akan diteliti. Pada indikator variabel manajemen sekolah berbasis adiwiyata (x) aspek yang dijadikan acuan adalah prinsip dasar adiwiyata, karena prinsip dasar adiwiyata adalah hal yang meliputi dalam setiap kegiatan program adiwiyata. Pada aspek kolom dimensi terdapat dua prinsip adiwiyata yakni partisipatif yaitu semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, staf, dan peserta didik ikut berpartisipasi dalam kegiatan adiwiyata dan berkelanjutan yaitu dilakukan secara terus-menerus agar dapat menjadi budaya lingkungan yang baik disekolah, indikator sebagai penjabaran dari dimensi, selanjutnya nomor angket favorable

[5] *Ibid.*
[6] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan unfavorable di isi berdasarkan nomor pernyataan angket. Untuk mengetahui aspek apa saja yang diukur dalam skala manajemen sekolah berbasis adiwiyata, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Indikator variabel Aspek Manajemen sekolah berbasis adiwiyata.

Dimensi	indikator	Nomor angket		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Partisipatif	Semua warga sekolah ikut dalam pelaksanaan program adiwiyata.	1,3,4,8,	2,5,7	7
2. Berkelanjutan	-Program adiwiyata dilaksanakan dan diterapkan secara berlanjut -program adiwiyata dilaksanakan terus menerus sehingga menjadi budaya sekolah yang baik.	6,9,10,12	11	5
Jumlah				12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada aspek peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik (y), peneliti mengambil dua dimensi dari faktor motivasi ekstrinsik yang meliputi situasi kondisi dan faktor lingkungan.[7] kedua faktor tersebut adalah faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik peserta didik. Pada kolom dimensi terdapat faktor situasi dan kondis serta faktor lingkungan, indikator sebagai penjabaran dari dimensi, selanjutnya nomor angket favorable dan unfavorable diisi berdasarkan nomor pernyataan angket. Untuk mengetahui aspek apa saja yang diukur dalam skala motivasi esktrinsik peserta didik, dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Aspek Motivasi Ekstrinsik peserta didik dalam belajar.

Dimensi	Indikator	Nomor Angket		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1. Situasi dan kondisi	Situasi dan kondisi sekolah meliputi keadaan lingkungan sekolah.	11, 1	12	3
2.Faktor lingkungan fisik sekolah	Lingkungan fisik sekolah serta sarana dan prasarana dalam pengelolaan program lingkungan hidup.	3,4,7,9,10	2,5,6,8	9

[7] Widayatun, T. R, *Ilmu Prilaku*, hal. 115.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah	12

E. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua yang berkenaan dengan Hubungan Manajemen berbasis adiwiyata dengan peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik di SMPN 36 Surabaya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik di SMPN 36 Surabaya sebanyak 856 siswa dengan alasan karena semua peserta didik mulai dari kelas VII, VIII, IX terdapat mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup.

Tabel 3.3
Jumlah keseluruhan peserta didik di SMPN 36 Surabaya tahun 2014.

No	kelas	Jumlah siswa
1	VII	298
2	VIII	303
3	IX	255
Jumlah		856

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipilih sebagai anggota sampel. Teknik probability sampling ini ada bermacam-macam yaitu simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random, sampling area *cluster* sampling.[8] Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[9]

SMP Negeri 36 Surabaya memiliki jumlah siswa sebanyak 856 siswa. Mata pelajaran pendidikan lingkungan hidup di SMP 36 Surabaya diterapkan mulai kelas VII, VIII sampai kelas IX. Jumlah keseluruhan peserta didik di SMPN 36 Surabaya adalah 856 siswa. Dari populasi tersebut diambil 20 % dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah 20% x 856 siswa = 171,1 atau jika dibulatkan menjadi 172 siswa. Alasan peneliti menggunakan 20% pada penentuan ukuran jumlah sampel karena:

a) Jumlah siswa 856 tidak mungkin diambil semua menjadi sampel.
b) Agar semua kelas terwakili menjadi sampel

Pengambilan jumlah sampel dengan mengikuti teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.[10] Adapun teknik pengambilan sampel, dengan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Alasan menggunakan teknik ini karena yang menjadi populasi dalam penelitian

[8] Sugiono, *Metode pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D* ,hal.120.
[9] Suharsimi, *Manajemen penelitian* , hal.112.
[10] Sugiono, *Metode pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D*, hal. 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini adalah kelas VII, VIII, IX SMP Negeri 36 Surabaya yang terbagi ke dalam 3 tingkatan kelas yang terdapat mata pelajaran PLH. Agar semua kelas dapat terwakili, maka sampel diambil dari masing-masing kelas dengan proporsi sama. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara acak atau *random*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table 3.4 dibawah ini :

Tabel 3.4
Jumlah pengambilan sampel dari tiap kelas.

No	kelas	Jumlah siswa	Presentase	Sampel
1	VII	298	20 %	60
2	VIII	303	20 %	61
3	IX	255	20 %	51
Jumlah				172

F. Tekhnik Pengumpulan Data

Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dari berbagai sumber data yaitu :

1. Wawancara

Wawancara atau Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).[11] Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti sebagai pewawancara mengajukan pertanyaan terhadap orang yang diwawancarai.

[11] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* II, (Yogyakarta, Andi Offset, 1991), hal 193.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun data yang ingin diperoleh dari teknik wawancara adalah tentang manajemen sekolah berbasis adiwiyata, pengelolaan program adiwiyata berdasarkan empat komponen, pelaksanaan program adiwiyata di SMPN 36 Surabaya serta hal – hal yang terkait.

2. Angket

Angket atau Kuisioner adalah instrumen penelitian yang berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden (sumber yang diambil datanya melalui angket).

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pencatatan menyangkut manajemen sekolah berbasis adiwiyata dan motivasi ekstrinsik peserta didik. Tujuan dari penggunaan angket ini adalah memperoleh data secara numerik dari penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dua macam skala psikologis dalam alternative jawaban berdasarkan skala likert (pertanyaan sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju).[12]

Skala psikologi tersebut untuk mengungkap tentang manajemen sekolah berbasis adiwiyata dan motivasi ekstrinsik yang terdiri dari 24 item pernyataan angket yang terdiri dari 15 favorable dan 9 unfavorabel. Pernyataan favorable adalah pernyataan yang menunjukan sikap setuju sedang unfavorable adalah pernyataan yang menunjukan sikap sangat tidak setuju. Seperti pada table 3.5 berikut ini :

[12] Sugiono, *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*., hal.93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Table penilaian favorable dan Unfavorable

Favorable	Unfavorable
Sangat setuju (SS) : 4	Sangat setuju (SS) : 1
Setuju (S) : 3	Setuju (S) : 2
Tidak setuju (TS) : 2	Tidak setuju (TS) : 3
Sangat Tidak setuju (STS) : 1	Sangat Tidak setuju (STS) : 4

Berdasarkan tabel 3.5 adapun penilaian untuk item *favorable* bergerak dari 4 menuju 1 sedangkan untuk item *unfavorable* dari 1 menuju 4 untuk penilaian angket. Jika nilai *favorable* tinggi maka semakin tinggi kemungkinan tingkat validitas pernyataan angket atau sebaliknya. Untuk pernyataan *unfavorable* jika semakin sedikit nilai yang diperoleh maka akan semakin tinggi tingkat validitas pernyataan angket atau sebaliknya.

3. Observasi

Observasi merupakan cara mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang secara langsung ataupun tidak langsung.[13] Dengan observasi kita memperoleh gambaran yang lebih jelas yang sukar diperoleh dengan metode lain.[14] Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengadakan studi awal guna memperoleh data.

[13] Sutrisno hadi, *Metodologi research*, jilid 2, hal.136.
[14] S. Nasution, *Metode Researc*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan teknik observasi ini memungkinkan bagi peneliti untuk mengamati gejala – gejala penelitian secara lebih dekat. Data yang ingin diperoleh dari teknik observasi ini adalah Dalam penelitian ini observasi penulis digunakan khususnya untuk mengamati: pelaksanaan kegiatan sekolah berbasis adiwiyata dan mengamati lingkungan sekolah di SMPN 36 Surabaya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.[15] Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dengan teknik dokumentasi peneliti dapat memperoleh data dari berkas atau dokumen, foto atau lain-lain yang bersangkutan dengan pengelolaan program adiwiyata.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.[16] Adapun instrument yang digunakan :

[15] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, hal. 329-330.
[16] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta,2000), hal.134.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument.[17]

Untuk menguji validitas peneliti menguji instrumen menggunakan program SPSS versi 16 dengan memakai rumus korelasi. Rumus korelasi berdasarkan *Pearson Product Moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

$\sum xy$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum x$ = Jumlah nilai vaiabel x

$\sum y$ = Jumlah nilai varibel y

$\sum x^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel x

$\sum y^2$ = Jumlah pangkat dua nilai variabel y

n = Banyaknya sampel

Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r tabel.

1. Jika r hitung > r tabel (*degree of freedom*) maka instrument dianggap valid.

[17] Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, 2002, hal.144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jika r hitung < r tabel (*degree of freedom*) maka instrument dianggap tidak valid (drop), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Menurut Sugiyono kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,3 keatas.[18]

2. Uji Reliabilitas

Definisi reliabilitas menurut Husein Umar Reliabilitas adalah suatu angka indeks untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten.[19]

Untuk melihat reabilitas masing-masing instrument yang digunakan, penulis mengemukakan koefisien *cornbach's alpha* (∝) dengan menggunakan fasilitas SPSS versi 16. Suatu suatu instrument dikatakan reliabel jika nilai *cornbach's alpha* (∝) lebih besar dari 0,6 yang di rumuskan:

$$A = \frac{K.r}{1+(K-1).r}$$

Keterangan :

A = Koefisien realibilitas

K = Jumlah item reabilitas

r = Rata-rata korelasi antar item

1 = Bilangan konstanta

[18] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, hal .178.

[19] Husein, Umar, *Metodologi Penelitian, Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hal.135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali tujuan dari uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.[20]

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas data dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program spss versi 16. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan nilai kritisnya.

- Ada pedoman pengambilan keputusan :Angka signifikansi (Sig) > α = 0,05 maka data berdistribusi normal
- Angka signifikansi (Sig) < α = 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Adapun cara lain untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal.

H. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana Penelitian korelasi

[20] Imam Gozali, *Statistik Non Parametrik*, (Semarang: Undip Press,2007), hal.110.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

Menurut Patton, analisa data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.[21] Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka metode analisisi data yang digunakan adalah alat analisis yang bersifat kuantitatif yaitu model statistik. Hasil analisis nantinya akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan di interpretasikan dalam suatu uraian.

Setelah data diperoleh dari lokasi penelitian dan sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data tersebut. Meskipun penelitian ini bersifat deskriptif, namun data yang diperoleh dari dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif (data yang berbentuk angka). Karena itu dalam menganalisa data yang bersifat kuantitatif akan dipergunakan analisa data kemudian digambarkan berdasarkan logika dengan tidak melupakan hasil dari pengamatan dari interview *(face to face)* dalam mengambil suatu kesimpulan. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka akan gunakan analisa statistik dan diperhitungkan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

[21] Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi pertama* (Jakarta:Kencana,2006) , hal.33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F = Frekwensi yang dicari

N = Jumlah responden[11]

Dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment, Untuk mengetahui signifikan hubungan antara manajemen sekolah berbasis adiwiyata dengan peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

X : Adalah Manajemen sekolah berbasis adiwiyata

Y : Adalah Motivasi ekstrinsik peserta didik

Rxy : Adalah angka indeks korelasi "r" product moment

∑Xy : Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

∑X : Jumlah seluruh skor X

∑Y : Jumlah seluruh skor Y

Menguji signifikan dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

keterangan:

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien korelasi

n = Jumlah Sampel

[11] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,,(Jakarta: Rajawali Press,1989), Hal. 40-41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika t hitung ≥ t tabel, maka Ha diterima, atau sebaliknya. Nilai t tabel pada df= N-2 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,148. Artinya ada hubungan yang signifikan antara manajemen sekolah berbasis adiwiyata dengan peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik di SMPN 36 Surabaya atau Hipotesa Alternatif Diterima. Untuk melihat arah hubungan maka dapat dilihat pada interprestasi nilai Koefisien Korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.6
Interprestasi Koefisien Korelasi.

Koefisien Korelasi	Interprestasi
0,00-0,199	Hubungan Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1000	Sangat kuat

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis dua arah yaitu Hipotesis alternative dan hipotesis Nol. Hipotesis benar jika Hipotesis alternative (Ha) terbukti kebenarannya.

1. Hipotesis Penelitian

   Terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen sekolah berbasisi adiwiyata dengan peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hipotesis Statistik

H_0 : $\rho = 0$, 0 berarti tidak ada hubungan antara manajemen sekolah berbasisi adiwiyata dengan peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik.

Ha : $\rho \neq 0$, "tidak sama dengan nol" berarti ada hubungan antara manajemen sekolah berbasisi adiwiyata dengan peningkatan motivasi ekstrinsik peserta didik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id